



CALL FOR PROPOSAL

PENYUSUNAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERKELANJUTAN UNIVERSITAS ANDALAS

Universitas Andalas telah menjalankan program pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya sebagai salah tugasnya di dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Untuk lebih meningkatkan manfaat (*outcome*) dan dampak (*impact*), maka diperlukan program yang terpadu, komprehensif, efektif-efisien, dan berkelanjutan. Manfaat dan dampak pertama yang diharapkan adalah signifikan dan tuntas terjadinya perubahan, peningkatan, pengembangan atau nilai tambah dan kapasitas di masyarakat, pemerintah nagari/desa, dan peningkatan daya saing produk dan bisnis dari berbagai kelompok usaha di masyarakat. Manfaat dan dampak kedua yang diperlukan adalah untuk kepentingan institusi yaitu meningkatnya kinerja pengabdian kepada masyarakat dan penerapan inovasi perguruan tinggi terutama bagi reputasi Universitas Andalas. Manfaat lainnya yang diharapkan adalah model pengembangan masyarakat berkelanjutan yang dapat diterapkan di tempat lain oleh Pemda atau masyarakat serta dapat diajukan pendanaan lanjutan ke Simlitabmas Ristek/BRIN, kementerian, filantropi, dan/atau para perantau.

Berdasarkan tersebut di atas, maka mulai tahun 2021 direncanakan akan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program kemitraan masyarakat yang berbasis nagari dan dunia usaha yang terpadu, komprehensif, dan berkelanjutan s.d. 2023. Dengan paradigma ini, program pengabdian kepada masyarakat dapat a). membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; b). membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; atau c). meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

Untuk itu, Bapak dan Ibu diundang mengajukan proposal dengan skim-skim program pengabdian kepada masyarakat berikut:

- a. Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun yang bertujuan membantu peningkatan aspek-aspek kelembagaan pemerintahan dan pembangunan di nagari/desa dan peningkatan berbagai aspek yang diperlukan komunitas atau kelompok masyarakat di nagari/desa secara berkelanjutan selama 1-3 tahun;
- b. Program Kemitraan Masyarakat Membantu Usaha Berkembang yang bertujuan untuk membantu persiapan, pembentukan dan/atau peningkatan berbagai aspek usaha rumah tangga, mikro, kecil, atau menengah atau kelompok usaha-usaha tersebut secara berkelanjutan selama 2-3 tahun.

Khalayak sasaran program ini adalah: 1) usaha dan masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dan 4) nagari/desa yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan kapasitas pengelolaan dan layanan masyarakatnya.

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, dll. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perorangan disyaratkan mempunyai minimal 2 karyawan di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan minimal 3 anggota, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga, dll. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun/nagari/desa, puskesmas/posyandu, pesantren, dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Berikut ketentuan umum proposal:

- a. Ketua dan anggota pengusul/pelaksana adalah dosen tetap Unand yang mempunyai nomor induk NIDN/NIDK dan tidak sedang tugas belajar,
- b. Ketua dan anggota berasal dari program studi, bagian atau fakultas yang berbeda,
- c. Kegiatan melibatkan minimal dua mahasiswa yang berdomisili di lokasi kegiatan, dan boleh melibatkan alumni atau tenaga pendidikan Unand,
- d. Dana proposal penyusunan program ini dianggarkan paling banyak Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) dan diunggah ke <http://sippmi.unand.ac.id>, s.d. 18 November 2020, Pukul 23.59,
- e. Setiap dosen hanya boleh mengusulkan satu proposal, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota,
- f. Nagari lokasi kegiatan yang diusulkan tidak termasuk nagari/desa yang telah berkategori atau berstatus “maju” atau “mandiri” yang dapat dicek di <http://idm.kemendesa.go.id/status>,
- g. Usaha untuk kegiatan yang diusulkan adalah calon wirausaha, wirausaha baru, atau UMKM yang memerlukan peningkatan pengelolaan, daya saing produk dan daya saing usaha,
- h. Jarak lokasi kegiatan mitra mesti kurang dari 200 km dari lokasi kampus Unand, dan lokasi dapat diakses dengan kendaraan roda 4 atau lebih,
- i. Pelaksana dan mitra wajib menggunakan protokol COVID-19 secara lengkap dan ketat.

Dengan pengumuman atau informasi ini, diharapkan setiap dosen yang memenuhi persyaratan/ketentuan di atas agar dapat mengirimkan satu proposal sesuai skim yang ditawarkan di atas. Secara umum, proposal diharapkan berisi rencana kegiatan bersama tim dan mitra nagari-komunitas/usaha dalam menyusun masing-masing program pengembangan nagari dan komunitas binaan atau usaha binaannya. *Template* proposal telah disediakan untuk menjadi panduan penyusunan di web <http://lppm.unand.ac.id>.

Proposal akan dinilai oleh reviewer berdasarkan kriteria umum: 1). Aspek administrasi dan substansi proposal, 2). Aspek tim pengusul pelaksana kegiatan, dan 3). Aspek mitra nagari atau mitra usaha. Proposal-proposal tersebut akan seleksi untuk didanai sesuai ketersediaan dana dalam anggaran yang diperuntukkan dalam program ini.

Ketua dan anggota tim dengan proposal yang didanai untuk penugasan kegiatan diharapkan untuk menyerahkan laporan akhir sampai dengan 31 Desember 2020. Laporan akhir diharapkan berisi rencana program membantu nagari membangun selama 1-3 tahun (paling lama s.d. 2023) atau membantu usaha berkembang selama 2-3 tahun (paling lama s.d. 2023) yang telah disepakati bersama mitra nagari atau mitra usaha masing-masing. *Template* laporan disediakan di web LPPM untuk menjadi panduan pencapaian hasil dan luaran serta panduan penyusunan laporan.

Direncanakan, berdasarkan laporan-laporan akhir tersebut, pada Januari 2021 akan diseleksi sejumlah nagari atau usaha mitra yang akan ditindaklanjuti untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan binaan Universitas Andalas. Program akan dimulai secepatnya bulan Februari 2021 dengan rencana kegiatan setiap bulannya sampai dengan paling lama tahun 2023. Pada tahun keempat, mitra yang berhasil menjadi berstatus maju dan mandiri dapat di'wisuda' oleh Universitas Andalas.

Info tambahan atau sosialisasi direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu secepatnya. Terima kasih.